

# **PENERAPAN METODE *SIX SIGMA* PADA PENGENDALIAN KUALITAS *BOOTLING* DI PT. TIRTA INVESTAMA LANGKAT**

Rahmat Bahari  
NIM: 4132230006

## **ABSTRAK**

PT Tirta Investama Langkat merupakan perusahaan yang memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan pembotolan air minum di Indonesia dan Brunei Darussalam. Dengan melakukan pengendalian kualitas *bootling* akan mengetahui seberapa besar level kecacatan prosesnya dan mengetahui faktor-faktor pengaruh timbulnya kecacatan produk pada saat proses *bottling* (pembotolan) berlangsung. Sehingga faktor utama yang menentukan kinerja suatu perusahaan adalah kualitas barang dan jasa yang dihasilkan dimana produk dan jasa yang berkualitas adalah produk dan jasa yang sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen. Salah satu cara pengendalian kualitas *bootling* ini adalah dengan menggunakan metode *six sigma*. Hasil penelitian yang diperoleh dari pengendalian kualitas *bootling* di PT Tirta Investama Langkat dengan metode *six sigma* adalah bahwa kecacatan yang paling tertinggi pada jenis kemasan yaitu kemasan aqua cup 240 ml dengan total kecacatan 417.317 dengan persentase 49,96% dan yang paling terendah adalah kemasan aqua galon 19 liter dengan total kecacatan sebesar 169.696 dengan persentase 20,32% selama satu tahun, dan jenis kecacatan yang paling tertinggi yaitu jenis kecacatan tutup sebesar 428.911 dengan persentase 51,34% dan jenis kecacatan yang terendah yaitu jenis kecacatan volume sebesar 166.906 dengan persentase 19,98%. Sehingga didapat kecacatan produk dalam jenis kecacatan atau jenis kemasan terkendali secara statistik dan dalam batas yang wajar karena tidak melebihi batas kecacatan.

**Kata kunci:** *Pengendalian, Kualitas, Six Sigma*